

Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Prisilia Bintang Krismonita Butar Butar¹

¹PT. Sun Star Prima Motor

*prisiliabintang11@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Histori Artikel Pengiriman : 24 Nov 2025 Revisi : 30 Nov 2025 Penerimaan : 8 Des 2025 Terbit : 21 Jan 2026 Kata kunci: Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Price Earning Ratio DOI: JEL Classification: Email Penulis: prisiliabintang11@gmail.com	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i> pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> dan diperoleh 10 Perusahaan Otomotif sebagai sampel penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan Eviews versi 13. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji determinasi, uji T dan uji F untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Hasil dari persamaan regresi linier berganda yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif <i>Price Earning Ratio</i>. Hasil dari uji determinasi diperoleh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> tidak memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap <i>Price Earning Ratio</i>. Hasil dari uji T1 yaitu t hitung menunjukkan bahwa secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> sedangkan secara parsial <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i>. Hasil dari uji F menunjukkan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh secara simultan terhadap <i>Price Earning Rasio</i>.

Pendahuluan

Industri otomotif memiliki peran vital dalam perekonomian global, termasuk di Indonesia, karena berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja, dan pengembangan teknologi. Kinerja perusahaan otomotif sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan bisnis, seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan kebijakan pemerintah, persaingan pasar, hingga kondisi ekonomi global yang dinamis. Salah satu indikator penting yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan prospek perusahaan di pasar modal adalah *Price Earning Ratio*.

Dalam analisis keuangan, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* sering digunakan untuk memprediksi *Price Earning Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat leverage atau ketergantungan perusahaan terhadap utang sebagai sumber pembiayaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, semakin besar risiko keuangan yang ditanggung perusahaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap saham perusahaan tersebut. Di sisi lain, *Net Profit Margin* menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Perusahaan dengan *Net Profit Margin* yang tinggi biasanya dianggap lebih efisien dan mampu menjaga tingkat profitabilitas yang baik, yang dapat menarik perhatian investor dan meningkatkan *Price Earning Ratio*. Oleh karena itu, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* memiliki relevansi yang kuat dalam mempengaruhi *Price Earning Ratio* sebagai indikator penilaian pasar terhadap prospek investasi suatu perusahaan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengkaji pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Price Earning Ratio* di berbagai sektor industri. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Santoso (2020) pada sektor manufaktur menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Price Earning Ratio*, karena beban utang yang tinggi dianggap meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan daya tarik investasi. Sementara itu, studi oleh Haryanto dan Pratama (2021) menemukan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio*, di mana perusahaan yang mampu menjaga margin laba yang tinggi cenderung memiliki *Price Earning Ratio* yang lebih baik, karena investor menganggap perusahaan tersebut memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Penelitian-penelitian ini menekankan pentingnya

peran struktur modal dan profitabilitas dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Debt to Equity Ratio

Menurut Budiman (2021), Rasio *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan cara membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas. Semakin rendah rasio *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin kuat keuangan perusahaan yang berarti jumlah utang lebih kecil dibandingkan ekuitas. Akan tetapi jika nilai *Debt to Equity Ratio* tinggi akan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan, hal ini dikarenakan tingkat utang yang perusahaan miliki semakin tinggi sehingga beban bunga perusahaan akan semakin meningkat, dan dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

Net Profit Margin

Menurut Hery (2015), *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain – lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain – lain. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Price Earning Ratio

Menurut Wira (2020) *Price Earning Ratio* adalah rasio yang dihitung dengan membagi harga saham dengan *Earning Per Share*. *Earning Per Share* dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham beredar. *Price Earning Ratio* dihitung dalam satuan kali. Menurut Wira (2020) *Price Earning Ratio* tinggi menunjukkan perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang banyak diincar oleh investor, sehingga harga sahamnya terus naik, akhirnya nilai *Price Earning Ratio* tinggi.

Hubungan Antar Variabel

Debt to Equity Ratio sebagai indikator tingkat leverage dan risiko finansial berpengaruh negatif terhadap PER karena semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, semakin besar risiko perusahaan sehingga investor biasanya memberikan valuasi lebih rendah yang tercermin dari *Price Earning Ratio* yang menurun; sebaliknya, *Net Profit Margin* yang mencerminkan tingkat profitabilitas perusahaan umumnya berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio*, karena semakin tinggi *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang kuat dan efisiensi operasional yang lebih baik, sehingga investor bersedia membayar harga saham lebih tinggi dan menghasilkan *Price Earning Ratio* yang lebih besar.

Metodologi Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yaitu data yang tidak di kumpulkan sendiri oleh peneliti misalnya data dari website perusahaan tersebut, situs web terkait perkembangan saham, artikel, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Data penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan go public yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode tahun 2019-2023.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Jumlah populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 17 perusahaan. Sampel yang didapat sebanyak 10 perusahaan ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria; perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2023, memiliki data keuangan sesuai rasio penelitian, memiliki data laporan keuangan lengkap dari tahun 2019-2023.

Variabel dan Definisi Operasional

- Leverage (X_1) : *Debt to Equity Ratio* = Total Hutang / Ekuitas
- Profitabilitas (X_2) : *Net Profit Margin* = Laba bersih / Penjualan
- Valuasi Saham (Y) : *Price Earning Ratio* = Harga Saham / Laba per Saham

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan pustaka, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

- H_1 : Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Price Earning Ratio*.
- H_2 : Diduga *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio*.
- H_3 : Diduga *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*.

Analisis Data

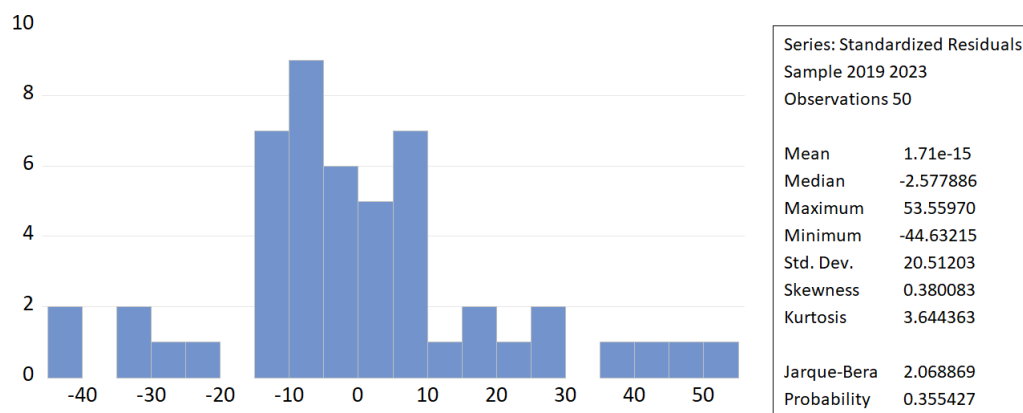
- Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan :
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$
- Pengujian dilakukan dengan uji t (secara parsial), uji F (secara simultan) dan koefisien determinasi (R^2)

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi data apakah normal atau tidak dan hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada probabilitas Jarque-Bera dalam gambar 1 berikut.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Eviews (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 1, dapat dilihat dari nilai probabilitas Jarque- Bera yakni sebesar 0,355427 nilai tersebut lebih besar dari 0,05, ini berarti data berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Price Earning Ratio* dan variabel independennya adalah *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*, disajikan dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.047961	8.963531	0.897856	0.3738
DER	-2.911292	8.784596	-0.331409	0.7418
NPM	85.11262	47.82247	1.779762	0.0816

Sumber : Eviews (2025)

Berdasarkan tabel 1. di atas dapat dilihat nilai persamaan regresi linear berganda. Adapun persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 8.047961 + (- 2.911292) x_1 + 85.11262 x_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan bahwa :

- Konstanta dengan nilai 8.047961 menunjukkan bahwa bila semua variabel independen = 0 sehingga *Price Earning Ratio* yang dilambangkan dengan Y yaitu bernilai 8.047961.
- Koefisien *Debt to Equity Ratio* (X_1) sebesar - 2.911292 menunjukkan bahwa ketika *Debt to Equity Ratio* meningkat, *Price Earning Ratio* cenderung menurun. Ini berarti bahwa perusahaan dengan rasio utang yang lebih tinggi relatif terhadap ekuitasnya memiliki *Price Earning Ratio* yang lebih rendah. Juga dapat diartikan sebagai perubahan yang diharapkan dalam *Price Earning Ratio* untuk setiap satu unit peningkatan dalam *Debt to Equity Ratio*.
- Koefisien *Net Profit Margin* (X_2) sebesar 85.11262 menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu unit dalam *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio* diperkirakan akan meningkat sebesar 85.11262, dengan asumsi *Debt to Equity Ratio* tetap konstan. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang lebih tinggi dari pendapatan (*Net Profit*

Margin) memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap *Price Earning Ratio*. Artinya, perusahaan yang lebih efisien dalam menghasilkan laba dari pendapatan cenderung memiliki *Price Earning Ratio* yang lebih tinggi, mencerminkan harapan pasar yang lebih besar terhadap pertumbuhan laba di masa depan.

Uji Hipotesis

Di dalam pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan pengujian secara parsial, secara simultan, dan koefisien determinasi. Disajikan dalam tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.047961	8.963531	0.897856	0.3738
DER	-2.911292	8.784596	-0.331409	0.7418
NPM	85.11262	47.82247	1.779762	0.0816
R-squared	0.089472	Mean dependent var		6.022362
Adjusted R-squared	0.050726	S.D. dependent var		17.45404
S.E. of regression	17.00558	Sum squared resid		13591.92
F-statistic	2.309210	Durbin-Watson stat		2.048223
Prob(F-statistic)	0.110507			

Sumber : Eviews (2025)

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat nilai *R-Squared* sebesar 0,089472 atau 8,9472%. Nilai *R-Squared* 8,9472% menunjukkan bahwa variabel terikat yaitu *Price Earning Ratio* belum dapat sepenuhnya dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*. Sedangkan sisanya sebesar $1 - 0,089472 = 0,910528$ atau 91,0528% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya. Ini berarti ada variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat *Price Earning Ratio*.

Uji T (secara parsial)

Uji T1

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui t tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan 47 dan taraf signifikan sebesar 0,05 adalah 2,01174 satuan yang kemudian dibandingkan dengan t hitung. Sehingga diperoleh perbandingan nilai t hitung dan t tabel

yaitu $-0,331409 < 2,01174$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat dirumuskan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

Uji T2

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui t tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan 47 dan taraf signifikan sebesar 0,05 adalah 2,01174 satuan yang kemudian dibandingkan dengan t hitung. Sehingga diperoleh perbandingan nilai t hitung dan t tabel yaitu $1,779762 < 2,01174$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat dirumuskan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

Uji F (secara simultan)

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui besarnya F tabel yang diperoleh dari tabel distribusi f dengan derajat kebebasan 2 dan 47 serta taraf signifikan sebesar 0,05 adalah 3,20 satuan yang kemudian dibandingkan dengan f hitung. Sehingga diperoleh perbandingan antara nilai F hitung dan nilai F tabel yaitu $2,309210 < 3,20$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat dirumuskan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Price Earning Ratio*.

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil data yang telah di uji, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Hal ini berarti bahwa perubahan dalam *Debt to Equity Ratio* tidak secara langsung mempengaruhi *Price Earning Ratio*. Perusahaan dengan nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi akan memiliki strategi pembiayaan yang berbeda, tetapi hal ini tidak selalu tercermin dalam *Price Earning Ratio*. Investor cenderung lebih fokus pada kinerja laba daripada struktur hutang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Indri Wahyuni, Aftoni Susanto dan Salamatun Asakdiyah (2020) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil data yang telah di uji, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Hal ini berarti bahwa peningkatan *Net Profit Margin* tidak secara langsung mempengaruhi *Price Earning Ratio*. Hal ini dapat disebabkan oleh bahwa *Price Earning Ratio* lebih dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap pertumbuhan jangka panjang, inovasi produk, dan kondisi pasar otomotif yang dinamis, daripada probabilitas jangka pendek yang diukur dengan *Net Profit Margin*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Aji dan Sari (2020) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara berpengaruh simultan terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kombinasi kedua variabel ini tidak mampu menjelaskan variasi dalam *Price Earning Ratio* secara signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti adanya variabel lain yang lebih dominan dalam memengaruhi *Price Earning Ratio*, masalah multikolinearitas antara *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*, atau konteks industri dan ekonomi yang membuat kedua variabel ini kurang relevan. Implikasinya, baik perusahaan maupun investor tidak dapat mengandalkan *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* sebagai indikator utama untuk menilai *Price Earning Ratio*, sehingga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, atau sentimen pasar. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi variabel tambahan atau model analisis yang lebih kompleks guna memahami dinamika yang sebenarnya memengaruhi *Price Earning Ratio*.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Debt to Equity Ratio* (X1) berpengaruh negatif terhadap *Price Earning Ratio* (Y). Kemudian koefisien regresi *Net Profit Margin* (X2) terhadap *Price Earning Ratio* (Y) menunjukkan nilai positif yang menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu unit dalam *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio* diperkirakan akan meningkat dengan

asumsi *Debt to Equity Ratio* tetap konstan. Maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (X2) berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* (Y)

- b. *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* dalam menjelaskan variabel *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh.
- c. *Debt to Equity Ratio* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (Y) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, artinya semakin menurun atau meningkatnya rasio solvabilitas yang diberikan oleh perusahaan tidak membuat variabel kinerja saham mengalami perubahan. *Net Profit Margin* (X2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Y) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, artinya semakin menurun atau meningkatnya rasio profitabilitas yang diberikan oleh perusahaan maka tidak membuat variabel kinerja saham mengalami perubahan. Dan secara simultan, variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Y) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

- a. Bagi investor, sebelum membuat keputusan investasi disarankan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap kinerja keuangan perusahaan termasuk rasio-rasio lain seperti *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan pertumbuhan pendapatan. Pendekatan ini akan memberikan gambaran lebih komprehensif tentang kesehatan keuangan perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, disarankan untuk melakukan evaluasi dan optimalisasi struktur modal mereka dengan mempertimbangkan rasio utang dan ekuitas. Dengan memahami pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Price Earning Ratio*, perusahaan dapat merumuskan strategi pendanaan yang lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Price Earning Ratio*, serta melakukan analisis di sektor industri yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Price Earning Ratio*.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir, & Stefanie Barcelona Phang. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Vol. 13, No. 1 tahun 2012.
- Arison, Nainggolan, ‘Pengaruh *Earning Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017’, *Jurnal Manajemen*, 5.2 (2019), pp. 61–70
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan.
- Brigham EF & Houston JF. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. (2014). Jakarta: Salemba Empat, ISBN: 978-979-061-363- 8
- Chatton, Moira, 0.Gill. James. (2016). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PPM Manajemen, ISBN-10: 142601850
- Darmadji, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (IV ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hermawan, Atang, and Ayu Nur Fajrina, *Financial Distress Dan Harga Saham*, Mer-C Publishing, 2017
- Hery. (2015). Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama, Jakarta : Kompas Gramedia.
- Jogiyanto. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Keempat ed., Vol. Cetakan Pertama). Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori dan Analisis Investasi* (Delapan ed.). BPFE.
- Jufrizen, Jufrizen, and Illa Nurain Al Fatin, ‘Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi’, *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4.1 (2020), pp. 183–95, doi:10.30601/humaniora.v4i1.677
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahmawati, Vina Dwi, Akhmad Darmawan, Feti Setyarini, and Fatmah Bagis, ‘*Profitability, Capital Structure, and Dividend Policy on Firm Value Using Company Size as A Moderating Variable (In the Consumer Goods Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015-2019 Periods)*’, *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research (IJEBAR)*, 5.1 (2021), pp. 282–92

- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Pertama ed.). Yogyakarta: KANISIUS.
- Wahyuni, Sri Fitri, and Muhammad Shareza Hafiz, 'Pengaruh CR, DER Dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1.2 (2018), pp. 25–42, doi:10.36778/jesya.v1i2.18